BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mengajarkan Etika Masuk Kamar Orangtua

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah memberikan pembelajaran mengenai etika masuk kamar orangtua yang harus dilakukan oleh anak dan diajarkan oleh orangtua. Hal ini bertujuan agar anak dapat menjadi pribadi yang sopan santun dan menghormati privasi orang lain di masyarakat kelak.

2. Mengajarkan Etika Melihat Lawan Jenis

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah menjelaskan beberapa etika melihat lawan jenis yang pada intinya adalah dalam memandang lawan jenis ada batasan yang perlu diperhatikan yaitu jangan sampai melihat aurat dan dalam keadaan tertentu diperkenankan untuk melihat. Hal ini merupakan suatu pendidikan bagi anak agar bisa lebih menghormati lawan jenis dan selalu menjaga pandangan terhadap lawan jenis agar tidak menimbulkan fitnah, selain itu dengan menjaga pandangan juga bisa mencegah timbulnya hawa nafsu kepada lawan jenis yang bukan mahram.

3. Mengajarkan Cara Menjauhi Maksiat

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah memberikan beberapa alternatif agar anak tidak melakukan maksiat. Orangtua harus melakukan pengendalian secara internal dan eksternal kepada

anak agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan, anak harus dididik agar bisa mengendalikan hawa nafsunya dan menjauhi segala bentuk pergaulan bebas yang ada.

4. Mengajarkan Hukum Syar'i Remaja dan Dewasa

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah menjelaskan bahwa anak yang sudah memasuki usia pubertas atau baligh harus diajarkan mengenai hukum syar'i terutama yang berkaitan dengan cara membersihkan hadas besar yang diakibatkan keluarnya air mani bagi laki-laki dan haid bagi perempuan. Selain iu, anak juga harus diajarkan segala bentuk cara ibadah yang baik dan benar karena hukum dosa dan pahala sudah berlaku kepada anak ketika memasuki usia pubertas atau baligh.

5. Mengajarkan tentang Pernikahan dan Seks setelah Menikah

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah menjelaskan beberapa adab atau hal yang harus dilakukan oleh suami istri setelah menikah. Anak yang sudah memasuki usia yang siap untuk menikah perlu diajarkan mengenai pernikahan dan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah menikah, hal ini bertujuan agar anak tidak kebingungan dan melakukan suatu kesalahan bahkan dapat melanggar syariat yang berlaku dalam agama Islam mengenai pernikahan.

6. Mengajarkan untuk Menjaga Kesucian bagi yang Belum Menikah

Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyyah al-Aulādi fī al-Islām* telah menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesucian bagi para bujangan yang belum menikah salah satunya adalah dengan

cara berpuasa dan meningkatkan amal ibadah untuk menjaga diri dari hawa nafsu.

B. Saran

Bagi orang tua dan guru jangan khawatir tentang penyimpangan seksual yang terjadi di masa sekarang. Melalui pemikiran pendidikan *antropobiologi* yang dijelaskan Abdullah Nashih Ulwan orang tua dan pendidik dapat menjadikan sebagai salah satu acuan dalam memberikan pendidikan seksual agar tehindar dari penyimpangan seksual.

Bagi peneliti selanjutnya dan yang membaca penelitian ini dapat menyampaikan dengan lebih baik mengenai pendidikan antropobiologi agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah.